SYARH AQIDAH SYAIKH MUHAMMAD BIN ABDIL WAHHAB (Bag ke-1)

Masjid al-Fauzan Ma'had al I'tishom bissunnah, Sumberlele Kraksaan Probolinggo Jawa Timur

Senin malam Selasa, 16 Shafar 1441 H/ 14 Oktober 2019 M

Abu Utsman Kharisman

بسم الله الرحمن الرحيم

- Syaikh memulai tulisannya sebagai balasan kepada penduduk Qoshim yang meminta penjelasan tentang akidah beliau dengan menulis: بسم الله الرحمن الرحيم
- Menuliskan basmalah sebagai permulaan isi tulisan adalah teladan dari Kitab Allah dan kebiasaan para Nabi
- Basmalah adalah permulaan setiap surat dalam alQuran kecuali surat atTaubah

BASMALAH SEBAGAI PEMISAH SURAT ALQURAN

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَعْرِفُ فَصْلَ السُّوْرَةِ حَتَّى يُنْزَلَ عَلَيْهِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

Dari Ibnu Abbas Radliyallaahu 'anhuma bahwasanya Rasulullah Shollallaahu 'alaihi wa sallam sebelumnya tidak mengetahui pemisah antar surat (dalam AlQuran) sampai (Allah) turunkan atas beliau bismillaahirrohmaanirrohiim' (H.R Abu Dawud dalam Sunannya, dan Ibnu Katsir menyebutkan dalam tafsirnya bahwa sanad hadits ini shohih)

BASMALAH BAGIAN DARI AL-FATIHAH

إِذَا قَرَأْتُمُ الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاقْرَءُوا (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) إِنَّهَا أُمُّ الْقُرْآنِ وَأُمُّ الْكِتَابِ وَالسَّبْعُ الْمَثَانِي وَ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) إِحْدَاهَا

Jika kalian membaca 'Alhamdulillah' (al-Fatihah) maka bacalah Bismillahirrohmaanirrohiim. Sesungguhnya ia (al-Fatihah) adalah Ummul Qur'an, Ummul Kitaab, dan tujuh (ayat) yang berulang. Dan Bismillahirrohmaanirrohiim adalah salah satu (ayatnya)(H.R al-Baihaqy, adDaraquthniy, dishahihkan Ibnul Mulaqqin dan al-Albany dalam Silsilah as-Shahihah)

*** Namun, Imam sholat tidak mengeraskan bacaan basmalah sesuai hadits Anas bin Malik riwayat al-Bukhari dan Muslim*

ISI SURAT NABI SULAIMAN MENGANDUNG BASMALAH

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Sesungguhnya surat ini dari Sulaiman dan (tertulis) Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (Q.S anNaml ayat 30)

ISI SURAT NABI KEPADA HIRAQLA PEMBESAR ROMAWI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ سَلَامٌ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى أَمَّا بَعْدُ فَإِنِّي أَدْعُوكَ بِدِعَايَةِ الْإِسْلَامِ أَسْلِمْ تَسْلَمْ وَأَسْلِمْ يُؤْتِكَ اللَّهُ أَجْرَكَ مَرَّتَيْنِ فَإِنْ تَوَلَّيْتَ فَإِنَّ عَلَيْكَ إِثْمَ الْأَرِيسِيِّينَ وَ { يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَنْ لَا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ }

Bismillahirrohmaanirrohiim. Dari Muhammad Rasulullah kepada Hiraqla pembesar Romawi. Semoga keselamatan untuk (orang-orang) yang mengikuti petunjuk. Amma Ba'du. Sesungguhnya aku mengajakmu dengan ajakan Islam. Masuk Islamlah, niscaya engkau selamat. Allah akan memberikan pahala dua kali kepadamu. Jika engkau berpaling, engkau juga akan menanggung dosa al-Arisiyyin (rakyat jelata yang mengikutimu). Wahai Ahlul Kitab, marilah kita bersatu pada kalimat yang sama di antara kita, yaitu agar kita tidak menyembah kecuali hanya kepada Allah dan kita tidak mensekutukanNya dengan suatu apapun, dan janganlah kita menjadikan orang di antara kita sebagai Tuhan selain Allah. Jika kalian berpaling, ucapkanlah: persaksikanlah bahwa kami adalah kaum muslimin (H.R al-Bukhari no 4188 dan Muslim no 3322).

KEYAKINAN SYAIKH ADALAH KEYAKINAN AHLUS SUNNAH

- أُشْهِدُ اللهَ، وَمَنْ حَضَرَنِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ، وَأُشْهِدُكُمْ أَنِّي أَعْتَقِدُ مَا اعْتَقَدَتْهُ الْفِرْقَةُ النَّاجِيَةُ، أَهْلُ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

  Saya mempersaksikan Allah dan Malaikat yang hadir di dekat saya, dan saya mempersaksikan anda sekalian bahwasanya saya berkeyakinan sebagaimana keyakinan kelompok yang selamat, Ahlussunnah wal Jama'ah (Matn Risalah Ilaa Ahli Qoshiim)

PERSAKSIAN ALLAH, MALAIKAT, DAN PARA ULAMA

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ

Allah bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang benar kecuali Dia, demikian juga Malaikat dan orang-orang yang berilmu mempersaksikannya (Q.S Ali Imran ayat 18)

Beliau mempersaksikan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Tinggi, mempersaksikan Malaikat, dan mempersaksikan para Ulama akan akidah beliau. Bahwasanya beliau tidaklah membawa ajaran baru atau merubah agama Allah, sebagaimana yang dituduhkan kepada beliau. Beliau hanyalah membawa (ajaran) yang sangat jelas kebenarannya (penjelasan Syaikh Sholih al-Fauzan)

KELOMPOK YANG SELAMAT (AL-FIRQOTUN NAJIYAH)

لَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَذَلِكَ

Akan senantiasa ada sekelompok orang dari umatku yang akan terus jaya/mendapat pertolongan di atas kebenaran. Tidak merugikan mereka orang-orang yang membiarkan mereka, hingga datang perintah Allah, mereka tetap dalam keadaan demikian (H.R Muslim dari Tsaubaan)

Al-Imam al-Bukhari dalam Shahih-nya berpendapat: mereka adalah Ahlul Ilmi (para Ulama). Ali bin al-Madiniy menyatakan: mereka adalah Ahlul Hadits (Sunan atTirmidzi). Al-Imam Ahmad berkata: *Jika kelompok yang ditolong ini bukan Ahli Hadits, saya tidak tahu siapa mereka (riwayat al-Hakim dalam Ma'rifatu Ulumil Hadits)*

KELOMPOK YANG SELAMAT DARI NERAKA

كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا وَاحِدَةً وَهِيَ الْجَمَاعَةُ

Sesungguhnya Bani Israil akan terpecah menjadi 71 golongan, dan umatku akan terpecah menjadi 72 golongan. Seluruhnya di Neraka, kecuali 1, yaitu al-Jama'ah (H.R Ibnu Majah dari Anas, dishahihkan oleh Syaikh al-Albaniy)

Dalam riwayat atTirmidzi, dinyatakan:

وَتَفْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مِلَّةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مِلَّةً وَاحِدَةً قَالُوا وَمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي

Dan umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, seluruhnya di Neraka kecuali satu golongan. Para Sahabat bertanya: Siapakah kelompok itu wahai Rasulullah? Nabi bersabda: yang mengikuti aku dan para Sahabatku (H.R atTirmidzi, dihasankan oleh Syaikh al-Albaniy)

MAKNA AHLUS SUNNAH WAL JAMA’AH

- Ahlus Sunnah adalah yang berpegangteguh dengan Sunnah Nabi dan para Sahabatnya dalam keyakinan, ucapan, dan perbuatan, serta tidak melakukan hal-hal baru dalam agama (kebid’ahan) → Ahlul Hadits dan Atsar
- Sunnah Nabi adalah ucapan, perbuatan, atau persetujuan Nabi dalam masalah Dien.

MAKNA AL-JAMA'AH

Al-Jama'ah memiliki beberapa makna, di antaranya:

1. Para Sahabat Nabi (asy-Syathibiy menisbatkan ucapan ini kepada Umar bin Abdil Aziz)
2. Para Ulama yang berpegangteguh dengan sunnah (ucapan Ibnul Mubarak dan al-Bukhari)
3. Kaum muslimin yang berkumpul di atas al-haq atau bersatu di atas kepemimpinan waliyyul amr yang sah (hadits Hudzaifah bin al-Yaman)→ ucapan atThobariy
4. Orang yang mengikuti kebenaran (ketaatan kepada Allah), meskipun sendirian → ucapan Sahabat Nabi Ibnu Mas'ud

UCAPAN SAHABAT NABI IBNU MAS'UD

إِنَّمَا الْجَمَاعَةُ مَا وَافَقَ طَاعَةِ اللهِ وَإِنْ كُنْتَ وَحْدَكَ

Al-Jama'ah adalah yang sesuai dengan ketaatan kepada Allah, meskipun engkau sendirian (riwayat al-Laalikaa-iy dalam Syarh Ushul I'tiqad Ahlis Sunnah)